

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung profil madrasah tersebut ada pada lampiran 1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Pada penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dimana terdapat dua kelas yaitu kelas yang diberi perlakuan khusus (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus (kelas kontrol).

Populasi di dalam penelitian ini seluruh peserta didik di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung, kemudian pengambilan sampel pada penelitian ini yang digunakan adalah teknik *Nonprobability Sampling*. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel pada kelas IV-A yang berjumlah 27 peserta didik dan kelas IV-B 24 peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir di lampiran 2.

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung dengan tujuan melakukan penelitian di sekolah tersebut. Berdasarkan koordinasi bersama guru wali kelas IV-A yaitu Ibu Dra. Siti Nihayatus Solekah, M.Pd.I dan guru wali kelas IV-B yaitu bapak Imam Thorikh M, S.Pd.I, peneliti

menggunakan nilai hasil belajar peserta didik untuk acuan melihat tingkat normalitas dan homogenitas pada kelas IV-A dan kelas IV-B pada mata pelajaran Fiqih dengan materi Sholat Jumat, peneliti disini menggunakan kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen. Data pada penelitian ini terdiri dari soal tes yang diberikan kepada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dan kelas kontrol tidak diperlakukan secara khusus.

Peneliti disini melaksanakan penelitian pada tanggal 22 Januari 2021 untuk memberikan soal tes sekaligus perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* kepada peserta didik di kelas IV-B yakni kelas eksperimen, sedangkan pada tanggal 27 Januari 2021 memberikan tes tanpa perlakuan khusus kepada kelas IV-A yakni kelas kontrol. Penelitian ini berjalan dengan lancar tanpa suatu hambatan apapun dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat sebagaimana seperti yang akan terlampir di lampiran 3.

Setelah melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti memberikan tes kepada peserta didik yang sudah disiapkan sebelumnya. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik untuk mengukur pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar yang sudah diterapkan. Akan tetapi sebelum melakukan uji tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti melakukan uji coba instrument tes hasil belajar terlebih dahulu. Uji coba ini di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung pada kelas V dengan jumlah 20 peserta didik sebagaimana

terlampir di lampiran 4. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validasi dan reabilitas soal instrument tes hasil belajar.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan mengukur apa yang ingin diukur.<sup>1</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument tes hasil belajar yang akan digunakan untuk penelitian. Sebuah tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>2</sup> Pada penelitian ini menggunakan dua jenis validitas yaitu validitas ahli dan validitas uji coba.

Validitas ahli pada penelitian ini menggunakan 3 ahli, 2 ahli dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Bpk. Dr. Mochammad Arif Faizin, M.Ag dan Bpk. Nuryani, S.Ag, M.Pd.I Serta 1 ahli guru wali kelas IV MI Darul huda Pojok Ngantru IAIN Tulungagung yaitu Ibu Dra. Siti Nihayatus Solekah, M.Pd.I, hasil uji validitas ini dapat dilihat pada lampiran 5.

Pengambilan validitas uji coba diberikan kepada responden kelas V MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung yang kelasnya satu tingkat di atas dengan kelas Setelah melakukan uji coba instrument, maka peneliti bisa mengetahui kevalidan item tes soal tersebut bahwa layak atau tidaknya dipakai untuk penelitian. Uji validitas pada penelitian item soal tes ini dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dimana  $df = n-2$  dengan sig 5% (0,443). Pada penelitian ini, uji validitas dihitung dengan menggunakan

---

<sup>1</sup> Husaini Usma, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika Edisi kedua*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 287

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), hal. 164.

bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS 21 for windows* yang akan terlampir di lampiran 10. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Validitas Perhitungan Item Soal**

No. Item	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
1	0,443	0.559	Valid
2	0,443	0.517	Valid
3	0,443	0.599	Valid
4	0,443	0.514	Valid
5	0,443	0.538	Valid
6	0,443	0.538	Valid
7	0,443	0.550	Valid
8	0,443	0.601	Valid
9	0,443	0.555	Valid
10.	0,433	0,555	Valid
11	0,443	0,538	Valid
12	0,443	0,762	Valid
13	0,443	0,767	Valid
14	0,443	0,533	Valid
15	0,443	0,709	Valid
16	0,443	0,657	Valid
17	0,443	0,709	Valid
18	0,443	0,626	Valid
19.	0,443	0,601	Valid
20.	0,443	0,562	Valid

Berdasarkan hasil uji coba perhitungan *post test* di kelas V MI Darul Huda Pojok Ngantru di atas dengan menggunakan *SPSS 21 for windows* yang sudah disajikan pada tabel 4.1 apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yakni  $r_{hitung} \geq 0,443$  maka 20 item soal tes dinyatakan valid semua dan layak untuk digunakan peneliti. Setelah menguji validitas, selanjutnya instrument tes juga diuji reabilitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas disini digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reabilitas secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama dan bisa dipercaya. Disini peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach Alpha's* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 21 for windows* dapat dilihat pada lampiran 11. Data uji reabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya. Instrument dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Item Tes Soal**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	20

Dari hasil tabel 4.2 uji coba reabilitas tes soal pilihan ganda di atas bahwa nilai *Cronbach Alpha's* yaitu sebesar 0,906 atau apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,906 \geq 0,443$ . Berdasarkan kategori kemantapan alpha nilai 0,906 termasuk dalam kategori sangat reliable. Jadi, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa 20 instrumen soal tes yang diajukan sangat reliabilitas dan

layak digunakan. Adapun hasil *output SPSS* peritem soal adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.3 Hasil Output Peritem Pertanyaan Uji Reabilitas**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	13.95	26.366	.495	.903
S2	13.75	27.355	.474	.904
S3	13.90	26.305	.543	.902
S4	13.85	26.871	.455	.904
S5	13.95	26.471	.472	.904
S6	13.85	26.766	.481	.904
S7	14.00	26.316	.482	.904
S8	13.95	26.155	.541	.902
S9	13.90	26.516	.495	.903
S10	13.90	26.516	.495	.903
S11	13.95	26.471	.472	.904
S12	14.05	25.103	.719	.897
S13	13.95	25.313	.728	.897
S14	13.90	26.621	.471	.904
S15	13.90	25.779	.665	.899
S16	13.85	26.239	.611	.900
S17	13.90	25.779	.665	.899
S18	14.05	25.839	.564	.902
S19	13.95	26.155	.541	.902
S20	13.85	26.661	.507	.903

Berdasarkan tabel diatas kriteria peritem pertanyaan tes menurut kriteria kereliabelan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Kategori Realibilitas Peritem Pertanyaan Tes**

No.	Nilai Sign	Keputusan
1.	0,495	Reliabel
2.	0,474	Reliabel

3.	0,543	Reliabel
4.	0,455	Reliabel
5.	0,472	Reliabel
6.	0,481	Reliabel
7.	0,482	Reliabel
8.	0,541	Reliabel
9.	0,495	Reliabel
10.	0,495	Reliabel
11.	0,472	Reliabel
12.	0,719	Reliabel
13.	0,728	Reliabel
14.	0,471	Reliabel
15.	0,665	Reliabel
16.	0,611	Reliabel
17.	0,665	Reliabel
18.	0,564	Reliabel
19.	0,541	Reliabel
20.	0,507	Reliabel

Karena kategori Realibilitas peritem soal tes semua dinyatakan reliabel, sehingga dapat diputuskan reliabel dan sangat layak digunakan peneliti.

### 3. Uji Prasyarat

Di bawah ini ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Peneliti disini melakukan uji normalitas menggunakan rumus

Kolomograf-smirnow dengan bantuan *SPSS 21.0 for windows* yang akan terlampir pada lampiran 12. Dalam penelitian ini data harus bersifat normal. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikasinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa data nilai akhir hasil belajar peserta didik 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Daftar Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen Fiqih**

No.	Nama Siswa Kelas A (Kontrol)	Nilai	No.	Nama Siswa Kelas B (Eksperimen)	Nilai
1.	ADAW	25	1.	ANP	65
2.	AJ	45	2.	ARMA	80
3.	ACP	50	3.	DRJ	70
4.	DSR	40	4.	EW	90
5.	DAIK	60	5.	EFA	85
6.	ES	60	6.	HIR	90
7.	EJ	55	7.	KTI	85
8.	FA	60	8.	KF	75
9.	FG	50	9.	MHHAA	70
10.	HSJB	30	10	MS	60
11.	LBY	60	11.	MS	80
12.	MHKT	70	12.	MDP	85
13.	MKN	85	13.	MARM	95



14.	MHAE	60	14.	MFA	100
15.	MBR	75	15.	MMFAD	85
16.	MRDN	65	16.	NAZ	65
17.	MLTR	60	17.	RAAU	50
18.	MANW	40	18.	RRP	55
19.	MAM	70	19.	SAK	50
20.	MFP	60	20.	SAWP	60
21.	MHA	65	21.	SDA	100
22.	MRWA	70	22.	ZIW	60
23.	NW	65	23.	ZAF	100
24.	NAR	70	24.	NTA	65
25.	NWM	45	25.		
26.	RES	55	26.		
27.	SJN	75	27.		

Hasil uji normalitas data nilai kelas kontrol dan eksperimen yang menggunakan uji *kolmogrof-smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS 21 for windows* yang disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Output Uji Normalitas Tes**

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statisti c	Df	Sig.
Nilai	KONTROL	.188	27	.080
	EKSPERIMEN	.134	24	.200*

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data tabel 4.5 di atas diperoleh nilai Sig > 0,05. Tingkat hasil belajar Fiqih pada kelas eksperimen memiliki Sign sebesar 0,200 < 0,05 dan kelas kontrol memiliki Sign sebesar 0,080 < 0,05. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa dari rata-rata tersebut berdistribusikan normal karena memiliki taraf signifikansi  $> 0,05$ .

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil peneliti untuk penelitian tersebut memiliki varian yang sama atau tidak, untuk menguji homogenitas varian dari kedua kelas digunakan uji homogenitas dengan mengambil nilai hasil akhir *post test*. Apabila homogenitas terpenuhi maka dapat melakukan pada tahap analisis data selanjutnya, dan apabila tidak terpenuhi maka harus ada perbaikan-perbaikan.

Penelitian ini, untuk mempermudah analisis data peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 21 for windows*. Uji homogenitas dapat dilihat dari nilai signifikansi, jika signifikansinya  $> 0,05$  maka data dikatakan homogen.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data tes menggunakan *SPSS 21 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Tes**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.761	1	49	.191

Berdasarkan tabel output uji homogenitas dapat dilihat bahwa nilai signifikasinya  $> 0,05$  maka data dikatakan homogen. Tabel diatas menunjukkan nilai signifikasi nya yaitu  $0,191 > 0,05$  sehingga data

dikatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 21 For Windows* dapat dilihat pada *lampiran 13*.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T-tes

Uji hipotesis pada penelitian disini menggunakan uji t atau uji *t-test*, uji *t-test* ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *Independent* dengan variabel *dependent*. Dalam uji *t-test* penilaian dilakukan dengan mengambil hasil skor nilai Fiqih. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows* yang bertujuan untuk mengambil keputusan apakah dipotesis tersebut diterima atau ditolak. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_a$  : ada pengaruh model pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

$H_o$  : tidak ada penngaruh model pembelajaran model kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data hasil post test kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen. Adapun hasil post test dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Daftar Hasil *Post Test* dan Kerja Teknik *T-tes***

No.	Nama Peserta Didik (IV A)	Nilai Hasil Belajar ( $X_1$ )	( $X_2$ )	Nama Peserta Didik (IV B)	Nilai Hasil Belajar ( $X_1$ )	( $x_2$ ) <sup>2</sup>
1.	ADAW	25	625	ANP	65	4.255
2.	AJ	45	2.025	ARMA	80	6.400
3.	ACP	50	2.500	DRJ	70	4.900
4.	DSR	40	1.600	EW	90	8.100
5.	DAIK	60	3.600	EFA	85	7.225
6.	ES	60	3.600	HIR	90	8.100
7.	EJ	55	3.025	KTI	85	7.225
8.	FA	60	3.600	KF	75	5.625
9.	FG	50	2.500	MHHAA	70	4.900
10.	HSJB	30	9.00	MS	60	3.600
11.	LBY	60	3.600	MS	80	6.400
12.	MHKT	70	4.900	MDP	85	7.225
13.	MKN	85	7.225	MARM	95	9.025
14.	MHAE	60	3.600	MFA	100	10.000
15.	MBR	75	5.625	MMFAD	85	7.225
16.	MRDN	65	4.225	NAZ	65	4.255
17.	MLTR	60	3.600	RAAU	50	2.500
18.	MANW	40	1.600	RRP	55	3.025
19.	MAM	70	4.900	SAK	50	2.500
20.	MFP	60	3.600	SAWP	60	3.600
21.	MHA	65	4.225	SDA	100	10.000

22.	MRWA	70	4.900	ZIW	60	3.600
23.	NW	65	4.225	ZAF	100	10.000
24.	NAR	70	4.900	NTA	65	4.255
25.	NWM	45	2.025			
26.	RES	55	3.025			
27.	SJN	75	5.625			
	$\sum X_1$	1.565	95.775	$\sum X_2$	1820	143.940
	Nilai rata-rata	57.962		Nilai rata-rata	75.833	

Berikut hasil pengujian hipotesis uji *Independent Sampel T-test* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 21 for windows* yang akan terlampir juga langkah-langkahnya pada *lampiran 14*.

**Tabel 4.9 Output Hasil Uji Independent Sampel T-test Hasil Belajar**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	1.761	.191	-4.272	49	.000	-17.870	4.183	-26.277	-9.463
	Equal variances not assumed			-4.238	46.109	.000	-17.870	4.217	-26.357	-9.383

Berdasarkan dari hasil uji *Independent t-test* di atas maka diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) = 0.000 < 0,05 jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Melihat dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

#### b. Uji *Effect Size*

Setelah uji *T-test* dinyatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Pada tahap selanjutnya, yang dicari adalah besarnya pengaruh model kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar Fiqih dengan menggunakan *Effect Size* . sebelum menghitung nilai *cohen's d effect size* pada uji t, terlebih dahulu menentukan nilai rata-rata data, nilai variasi nya dan standart deviasi atau  $S_{pooled}$  sebagai berikut:

1) Nilai rata-rata data tersebut:

$$X_1 = \frac{\sum X_1}{N_{X1}} = \frac{1565}{27} = 57.962 \text{ (nilai rata2 kontrol)}$$

$$X_2 = \frac{\sum X_2}{N_{X2}} = \frac{1820}{24} = 75.833 \text{ (nilai rata2 eksperimen)}$$

2) Nilai variannya:

$$SD_2^1 = \left[ \frac{\sum X_2^1}{N} - (X_1)^2 \right]$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{95.775}{27} - (57.962)^2 \\
&= 3547.222 - 3359.593 \\
&= 187.629 \text{ (varian kelas kontrol)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SD_2^2 &= \left[ \frac{\sum X_1^2}{N} - (X_1)^2 \right] \\
&= \frac{143.940}{24} - (75.833)^2 \\
&= 5997.5 - 5750.644 \\
&= 246.856 \text{ (varian kelas eksperimen)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t-1)Sd_1^2 + (n_c-1)Sd_2^2}{n_t+n_c}} \\
&= \sqrt{\frac{(24-1)187,628 + (27-1)246,856}{24+27}} \\
&= \sqrt{\frac{(23)187,628 + (26)246,856}{51}} \\
&= \sqrt{\frac{4315,444 + 6418,259}{51}} \\
&= \sqrt{\frac{10733,7}{51}} \\
&= \sqrt{210,464} \\
&= 14,507
\end{aligned}$$

Langkah selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh dalam bentuk persen pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan menghitung nilai *cohen's d effect size* pada uji t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{X_t - X_c}{S_{pooled}} \times 100\% \\
 &= \frac{75.833 - 57.962}{14,507} \times 100\% \\
 &= \frac{17.871}{14,507} \times 100\% \\
 &= \frac{17.871}{14,507} \\
 &= 1,231
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas yaitu 1,231 jika menurut tabel kriteria interpretasi nilai *Cohen's d effect size* nilai 1,231 itu tergolong tinggi yaitu sebesar 88%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran koopeartif tipe *snowball throwing* mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.